PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS DAN DOSIS PUPUK MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata Sturt)* DI LAHAN KERING.

Oleh

DIKI YOLANDA

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS DAN DOSIS PUPUK MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata Sturt)* DI LAHAN KERING.

PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS DAN DOSIS PUPUK MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata Sturt)* DI LAHAN KERING.

Oleh

DIKI YOLANDA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

Motto :

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu tealah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain (QS. AL Insyiroh 6-7).”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Kedua orang tua tercinta Bapak Marta Asdi dan Ibu Susi Yanti yang telah banyak berkorban dan berdoa untukku dalam menyelesaikan studi ini.**
- **Dosen pembimbing bapak Dr. Yopie Moelyohadi, SP, M.Si. dan Dr. Ir. Syafrullah, MP serta Dosen Penguji Dr. Ir. Gusmiatun, MP dan Ibu Nurbaiti Amir,SE,SP,M.Si yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Keluargaku tersayang, Adik-adikku Dwi Oktavia, Dika Ramadhan, dan Deby Maryansyah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Rekan-rekan prodi Agroteknologi 2016, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan bantuannya dalam keadaan suka dan duka.**
- **Almamaterku**

PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS DAN DOSIS PUPUK MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata Sturt*) DI LAHAN KERING.

Oleh

DIKI YOLANDA

NIM: 42 2016 027

Telah di pertahankan pada ujian, 17 Maret 2021

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Yopie Moelyohadi, SP, M.Si	**Dr. Ir. Syafrullah, MP**

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah. M.Si

NBM/NIDN 913811/0003056411

RINGKASAN

DIKI YOLANDA, pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis pupuk mikoriza terhadap peryumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (zea mays) (di bimbing oleh **YOPIE MOELYOHADI** DAN **SYAFRULLAH**)

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mendapatkan jenis kompos dan dosis mikoriza terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan di lahan milik Akademi Komunitas Negri Banyuasin pada bulan Agustus sampai November 2020. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (Spit Plot) dengan 12 kombinasi perlakuan yang di ulang 3 kali.faktor yang di liputi jenis Kompos (K) sebagai petak utanama yang terdiri dari K1= kompos Limbah Sayuran, K2= kompos Sekam Padi, K3= kompos kotoran sapi, K4= kompos kotoran Ayam. Anak petak yaitu dosis pupuk Mikoriza M1= dosis 5g/tanaman, M2= dosis 10g/tanaman, M3=dosis 255g/tanaman. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah Tinggi Tanaman(cm), Jumlah Daun(helai), Panjang Tongkol (cm), Diameter Tongkol (cm), Berat Tongkol(g), Hasil Panen perpetak (kg). Bedasarkan penelitian ini menunjukan bahwa , perlakuan jenis kompos kotoran ayam dengan dosis mikoriza 15g/tanaman menjadi perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis Hal ini dapat dilihat dari tertingginya tingkat pertumbuhan dan produksi tanaman pada peubah yang diamati, seperti: rata-rata tinggi tanaman mencapai 203.60 cm/tanaman, jumlah daun mencapai 14.93 helai daun/tanaman, panjang tongkol mencapai 20.40 cm/tongkol, diameter tongkol mencapai 17.63 cm/tongkol, berat tongkol mencapai 289.66 gr/tongkol, produksi perpetak mencapai 9.25 kg/petak

SUMARRY

DIKI YOLANDA, the effect of giving the type of compost and dosage of mycorrhizal fertilizers on the growth and production of sweet corn (zea mays) (guided by **YOPIE MOELYOHADI** AND **SYAFRULLAH**)

This study aims to study and obtain the best type of compost and mycorrhizal dosage for the growth and production of sweet corn plants. This research was carried out on land belonging to the Banyuasin State Community Academy from August to November 2020. The design used was a Spit Plot with 12 treatment combinations that were repeated 3 times. The factors included compost type (K) as the main plot which consists of K1 = vegetable waste compost, K2 = rice husk compost, K3 = cow dung compost, K4 = chicken manure compost. Subplots are the dose of mycorrhizal fertilizer M1 = dose 5g / plant, M2 = dose 10g / plant, M3 = dose 255g / plant. The variables observed in this study were plant height (cm), number of leaves (strands), ear length (cm), ear diameter (cm), ear weight (g), yield per plot (kg). Based on this research, it shows that the treatment of chicken manure compost with a mycorrhizal dose of 15g / plant is the best treatment for the growth and production of sweet corn plants. reaches 203.60 cm / plant, the number of leaves reaches 14.93 leaves / plant, ear length reaches 20.40 cm / ear, ear diameter reaches 17.63 cm / ear, ear weight reaches 289.66 gr / ear, plot production reaches 9.25 kg / plot

LEMBAR PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Diki Yolanda
Tempat/Tanggal Lahir	:Baturaja, 02 januari 1998
NIM	:422016027
Program Studi	:Agroteknologi
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apaila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Maret 2021

Diki Yolanda

RIWAYAT HIDUP

DIKI YOLANDA, lahir di Baturaja pada tanggal 02 Januari 1998, putra pertama dari 4 bersaudara, ayahanda bernama Marta Asdi dan ibunda bernama Susi Yanti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 177 OKU, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 17 OKU, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA YADIKA BATURAJA. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Sri Andal Lestari berada di kec. Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Januari sampai Maret 2020 angkatan ke-53 di Kelurahan Lebung Gajah, Kecamatan Sematang Borang, Sumatera Selatan. Selanjutnya melaksanakan penelitian di Lahan Praktek Kampus Akademi Komunitas Negri Banyuasin,. Pelaksanaa dimulai pada bulan Juni – November 2020 dengan judul penelitian " Pengaruh Pemberian Jenis Kompos Dan Dosis Pupuk Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt*) di lahan kering.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Penulis panjatkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmatdanhidayah-Nyakepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul "**Pengaruh Pemberian Jenis Kompos Dan Dosis Pupuk Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt)* dilahan kering**." yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada program studi Agroteknologi Fakultas PertanianUniversitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak **Dr. Yopie Moelyohadi, SP, M.Si** sebagai pembimbing utama dan bapak **Dr. Ir. Syafrullah, MP** sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsiini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I. PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang 1
- B. Tujuan Penelitian 3

BAB II. KERANGKA TEORITIS 4
- A. Tinjauan Pustaka 4
  - 1. Sistematika dan Botani Tanaman Jagung Manis 4
  - 2. Syarat Tumbuh Jagung manis 6
  - 3. Pupuk Kompos 7
  - 4. Pupuk Mikoriza 11
- B. Hipotesis 14

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 15
- A. Tempat dan Waktu 15
- B. Alat dan Bahan 15
- C. Metode Penelitian 15
- D. Analisis Statistik 16
- E. Cara Kerja 17
- F. Peubah yang Diamati 21

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 24
- A. Hasil 24
- B. Pembahasan 38

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 43
- A. Kesimpulan 43
- B. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Halaman

1.daftar analisis keragaman *(split plot design)*..... 16

2. Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian jenis kompos, dosis mikoriza dan interaksi antar perlakuan 24

3. Pengaruh pemberian jenis kompos terhadap peubah tinggi pertanaman .. 25

4. Pengaruh pemberian dosis mikoriza terhadap peubah tinggi pertanama ... 25

5. Pengaruh pemberian jenis kompos terhadap peubah jumlah daun 27

6. Pengaruh pemberian dosis mikoriza terhadap peubah jumlah daun 27

7. Pengaruh pemberian jenis kompos terhadap peubah tongkol 29

8. Pengaruh pemberian dosis mikoriza terhadap peubah panjang tongkol 29

9. Pengaruh pemberian jenis kompos terhadap peubah lilit tongkol 31

10.pengaruh pemberian dosis mikoriza terhadap peubah lilit tongkol 31

11. Pengaruh pemberian jenis kompos terhadap peubah berat tongkol 33

12. Pengaruh pemberian dosis mikoriza terhadap peubah berat tongkol 33

13. Pengaruh pemberian jenis kompos terhadap peubah hasil panen perpetak 36

14. Pengaruh pemberian dosis mikoriza terhadap peubah hasil panen perpetak 36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Penyiapan lahan 18
2. Penanaman 18
3. Pemberian Mikoriza 19
4. pemberian Kompos 19
5. Pembumbunan 20
6. pengendalian Hama 20
7. Pemanenan Jagung Manis 20
8. Mengukur Tinggi Tanaman 21
9. Menghitung Jumlah Daum 21
10. Mengukur Panjang Tongkol 22
11. Mengukur Diameter Tongkol 22
12. Menimbang Berat Tongkol 22
13. Menimbang Hasil Panen 23
14. Pengaruh kombinasi pemberian jenis organik dan dosis pupuk hayati Mikoriza terhadap peubah tinggi tanaman (cm) 26
15. Pengaruh kombinasi pemberian jenis pupuk organic dan dosis pupuk hayati Mikoriza terhadap peubah jumlah daun (helai daun) 28
16. Pengaruh kombinasi pemberian jenis pupuk organik dan dosis pupuk hayati Mikoriza terhadap peubah panjang tongkol (cm) 30
17. Pengaruh kombinasi pemberian jenis pupuk organic dan dosis pupuk hayati Mikoriza terhadap peubah lilit tongkol (cm) 32
18. Pengaruh kombinasi pemberian jenis pupuk organic dan dosis pupuk hayati Mikoriza terhadap peubah berat tongkol pertanaman (g) 35
19. Pengaruh kombinasi pemberian jenis pupuk organic dan dosis pupuk hayati Mikoriza terhadap hasil panen perpetak(kg) 37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Deskripsi jagung manis varietas bonanza..... 45

2. Denah Penelitian di Lapangan 46

3a. Data pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis Mikoriaz terhadap peubah tinggi tanaman jagung manis (cm) 47

3b. Hasil analisa keragaman tinggi/tanaman (cm)..... 47

4a. Data pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis Mikoriza terhadap peubah jumlah daun tanaman jagung manis (helai) 48

4b. Hasil analisa keragaman jumlah daun/tanaman (helai)..... 48

5a. Data pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis Mikoriza terhadap peubah panjang tongkol tanaman jagung manis (cm) 49

5b. Hasil analisa keragaman panjang tongkol/tanaman (cm)..... 49

6a. Data pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis Mikoriza terhadap peubah diameter tanaman jagung manis (cm)..... 50

6b. Hasil analisa keragaman diameter/tanaman (cm)..... 50

7a. Data pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis Mikoriza terhadap peubah berat tongkol tanaman jagung manis (g)..... 51

7b.Hasil analisa keragaman berat tongkol/tanaman (g) 51

8a. Data pengaruh pemberian jenis Kompos dan dosis Mikoriza terhadap peubah hasil panen perpetak tanaman jagung manis (g)..... 52

8b. Hasil analisa keragaman hasil panen/petak (cm) 52

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt*) atau yang lebih dikenal dengan nama Sweet corn merupakan salah satu komoditas hortikultura yang paling populer di Amerika Serikat dan Kanada. Jagung manis mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1970-an (Syukur, 2013). Jagung manis semakin digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang lebih manis, aroma lebih harum dan kandungan gizi yang lebih tinggi. Jagung manis biasanya disajikan dalam bentuk jagung rebus, jagung bakar, gula jagung, susu jagung, perkedel dan keripik jagung. Jagung manis juga sangat baik dikonsumsi penderita diabetes karena mengandung kadar gula dan lemak yang rendah.

Biji jagung manis kaya akan kandungan gula dan kalori dibandingkan dengan sayuran lainnya. Dalam 100 gram biji jagung manis segar mengandung 86 gram kalori, 2 gram serat atau sekitar 5% kebutuhan serat makan harian dan sekitar 6% kebutuhan vitamin harian. Jagung manis banyak mengandung gula bebas dan pati. Kandungan gula pada jagung manis bukan merupakan glukosa atau sukrosa, namun dalam bentuk fruktosa, sejenis polimer gula yang dikenal dengan gula buah (Dongoran, 2009)

Produksi jagung manis di Indonesia pada tahun 2012 hingga 2015 mengalami fluktuatif dan tidak stabil. Produksi jagung manis pada tahun 2012 yaitu 19.377.030 ton, 18.506.287 pada tahun 2013 yaitu 18.506.287 ton, tahun 2014 yaitu 19.033.00 ton dan tahun 2015 yaitu 19.610.000 ton (Badan Pusat Statistik, 2016). Penurunan produksi terjadi di Jawa sebesar 0.62 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0.26 juta ton. Penurunan produksi terjadi karena adanya penurunan luas panen seluas 137.43 ribu hektar (3,47%) dan penurunan produktivitas sebesar 0,55 kuintal/hektar (1,12%). Jika dibandingkan dengan negara lain seperti Amerika Serikat, Cina, Brazil dan Meksiko, Indonesia belum mencapai separuh produksi jagung dari negara tersebut.

Lahan kering merupakan salah satu agroekosistem yang mempunyai potensi besar untuk usaha pertanian, baik tanaman pangan, hortikultura (sayuran dan

buah-buahan) maupun tanaman tahunan dan peternakan. Berdasarkan Atlas Arahan Tata Ruang Pertanian Indonesia skala 1:1.000.000 (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat 2001), Indonesia memiliki daratan sekitar 188,20 juta ha, terdiri atas 148 juta ha lahan kering (78%) dan 40,20 juta ha lahan basah (22%).

Peningkatan produktivitas tanaman jagung di lahan kering dapat dilakukan melalui kombinasi penerapan teknologi, khususnya penggunaan varietas unggul, praktek pemupukan berimbang serta perluasan area tanaman. Namun terjadinya penghapusan subsidi pupuk kimia pada tahun 1998 yang diikuti dengan terjadinya kelangkaan pupuk di lapangan serta adanya kebijakan pintu terbuka di bidang pupuk, telah memicu harga pupuk kimia menjadi lebih mahal (Setyorini *et al*., 2004). Disamping itu, peningkatan pemakaian pupuk kimia makin kurang efektif dan efisien, serta mengakibatkan berbagai dampak yang kurang menguntungkan terhadap kondisi tanah dan kelestarian terhadap lingkungan.

Penambahan bahan organik merupakan suatu tindakan perbaikan lingkungan tumbuh tanaman yang dapat meningkatkan produktivitas tanah dan efisiensi penyerapan pupuk. Berbagai bentuk bahan organik dapat diberikan. Pupuk kotoran sapi merupakan salah satu limbah usaha peternakan yang cukup banyak tersedia dan mempunyai kandungan hara yang lengkap dapat meningkatkan kesuburan tanah dan dapat memperbaiki pertumbuhan dan hasil tanaman (Lingga, 2002). Menurut Berova (2009)

Pupuk organik mempunyai efek jangka panjang yang baik bagi tanah, yaitu dapat memperbaiki struktur kandungan organik tanah dan selain itu juga menghasilkan produk pertanian yang aman bagi kesehatan. Menurut Walker dan Chong (1986), penambahan bahan organik ke dalam tanah merupakan salah satu cara yang praktis dan lazim dilakukan untuk memelihara dan mengatasi kekurangan bahan organik tanah. Selanjutnya menurut Tisdale dan Nelson (1975), pemberian bahan organik sebagai pupuk, selain untuk memasok hara, juga dapat menekan aktivitas Al dan Fe dengan mengikatnya dalam bentuk kelat sehingga tidak meracuni pertumbuhan tanaman.

Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) merupakan asosiasi antara cendawan tertentu dengan akar tanaman yang banyak memiliki manfaat dibidang pertanian, diantaranya adalah membantu meningkatkan penyerapan hara tanaman, terutama unsur P, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan, penyakit dan kondisi tidak menguntungkan lainnya. Cendawan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknologi untuk membantu pertumbuhan, meningkatkan produktivitas tanaman serta merupakan suatu hal yang lebih menjanjikan terhadap peningkatan efisiensi pemupukan pada lahan kering marginal.

Menurut Nuhamara (1994), bahwa sedikitnya ada beberapa manfaat mikoriza terhadap pertumbuhan tanaman yaitu : (1) mikoriza dapat meningkatkan absorpsi hara dari dalam tanah, (2) mikoriza dapat berperan sebagai penghalang biologis terhadap infeksi patogen akar, (3) meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan dan kelembaban, (4) meningkatkan produksi hormon I. (terutama fosfor) pada lahan kering. Prinsip kerja mikoriza ini adalah menginfeksi system perakaran tanaman inang, memproduksi jalinan hifa secara intensif sehingga tanaman-tanaman yang mengandung mikoriza tersebut akan mampu meningkatkan kapasitas dalam penyerapan unsur hara (Iskandar, 2004).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian pengaruh pemberian jenis kompos dan dosis pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea Mays L. Saccharata)* di lahan kering. sangat perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi yang komprensif mengenai respon pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis terhadap pemberian berbagai jenis pupuk kompos dan dosis pemupukan mikoriza

.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh pemberian jenis kompos dan dosis pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays* L. *saccharata)* dilahan kering.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi jagung Riau. http://Riau.bps.go.id/press-release/021112/produksi-padi%2c-jagung%2c-kedelai-Riau-angka-2012. Diakses 27 Desember 2012.

Barus, J. 2011. Uji Efektivitas Kompos Jerami dan Pupuk NPK Terhadap Hasil Padi. Jurnal Agrivivor. 10. (3):1412-2286.

Budiman, A. 2004. Aplikasi Kascing dan Cendawan Mikorisa Arbuskula (CMA) Pada Utisol serta Efeknya Teradap Perkembangan Mikroorganisme Tanah dan Hasil Tanaman Jagung Semi (*Zea Mays L.*). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Andalas: Padang

Delvian, 2006. Peranan Ekologi dan Agronomi Cendawan Mikoriza Asbulkular. (*Http://Dokumen.Delvin.Ac//Peranan-Ekologi-Dan Agronomi Cendawan Mikoriza- Asbulkular.Ac.As,(on line*), diaksestangga; 23 Maret 2015.

Effendi, S.1985.Bercocok Tanam Jagung. Cetakan Ke -7. Cv Yasaguna, Jakarta

Gadner .F. T, R,B. Pence Dan R.C. Mitehell.2008 Fisiologi.Tanaman Budidaya. Penerjemah Herawati Susilo, Dan Pendamping Subianto.

Haryawan, B. J .Sofjan, dan H. Yetti. 2015. Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Pupuk N, P, Dan K Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays. L Var saccarata Sturt*).JOM Faperta Vol.2 (2)

Kresnaita,Susi,.*et al.*2013 pengaruh rabuk organic terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis.

Lingga, P .1991. Petunjuk Penggunaan pupuk.Penebar Swadaya.Jakarta.

Moelyohadi, Y., Harun, M.U., Munandar, Hayati, R., dan Gofar, N. 2012. Pemanfaatan berbagai jenis pupuk hayati pada budidaya tanaman jagung (*Zea mays L.)* di lahan kering marginal. J. Lahan Suboptimal. I (1).

Moelyohadie, Y.,Pemanfaatan kompos limbah tanaman padi dan pemberian mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung(*zea mays L.*) pada lahan kering masam.

Murbandono, L.H.S., 2000. Membuat Kompos. Penebar Swadaya, Jakarta.

Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays. L Var saccarata Sturt*).JOM Faperta Vol.2 (2)

Rakasiwi,Rendra *et al* pengaruh pupuk kompos limbah sayuran dan pupuk NPK tablet terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays. L Var saccarata Sturt).*

Rumana. k 2010. Prospek jagung manis. Pustaka baru press. Yogyakarta

Setyorini, D. L.R. Widowati dan S. Rochsyati. 2004. Teknologi Pengelolaan Hara Lahan Sawah Intensifikasi. Balai penelitian Tanah Departemen Pertanian RI. Bogor.

Suntoro, W. A. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, UNS, Surakarta,

Suntoro,2001. Pengaruh Residu Penggunaan Bahan Organik, Dolomit dan KCL pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogeae.L.*) Pada Oxic Dystrudept dijumapolo.Karanganyar. Habitat.12 (3). 170-177.

Stevenson, F.F. (1982). Humus Chemistry. John Wiley and Sons. New York.

Wiskandar, 2002. Pemanfaatan Pupuk Kandang untuk Memperbaiki Sifat Fisik Tanah di Lahan Kritis yang Telah Diteras. Konggres Nasional VII.